

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan amanat UUD 1945 pasal 28 ayat 1 UU No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan. Dalam indeks pengembangan manusia (IPM) status kesehatan merupakan salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan perkapita. Dengan demikian pembangunan kesehatan merupakan suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung percepatan pembangunan nasional.

Desentralisasi dan otonomi daerah telah memberikan kesempatan yang lebih luas bagi pemerintah daerah upaya memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap layanan dasar termasuk layanan kesehatan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pemerintahan daerah dapat dengan cepat membuat respond dan program yang diperlukan dan tidak perlu menunggu lebih lama pada sisi lain, desentralisasi dan otonomi daerah pun menuntut kesiapan pemerintah daerah untuk menangani administrasi dan manajemen berbagai pelayanan dasar termasuk pelayanan kesehatan. Pengelolaan ini dilakukan secara mandiri dengan mempergunakan sumber daya yang kami miliki.

#### 1.1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Doa Bunda

Pada tahun 2006 di bangun klinik doa bunda yang merupakan klinik swasta yang dikelola perorangan. Semenjak berdirikannya Klinik Doa Bunda tingkat kunjungan pasien melonjak pesat dikarenakan salah satu klinik yang mempunyai

pelayanan prima dan harga yang ekonomis. Awal dibangun Klinik Doa Bunda bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan warga ujung batu, sehingga prospek mendirikan klinik sangat menjanjikan.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan Klinik Doa Bunda yang sangat maju dan pesat dalam kurun waktu 10 tahun, sehingga Klinik Doa Bunda tidak sanggup dalam melayani kunjungan pasien terutama dalam pengobatan yang lebih spesifik. Karena dari itu tahun 2016 dimulailah pembangunan Rumah Sakit Doa Bunda. Hal ini bertujuan agar lebih bisa dalam melayani kunjungan pasien yang banyak dan juga dalam pengobatan yang lebih spesifik. Hal ini juga ditunjang dengan tuntutan tindakan medis yang lebih komplikasi dan canggih. Salah satu syarat untuk mendapatkan alat medis yang canggih dan spesifik hanya dapat diperoleh dengan izin rumah sakit.

## 1.2. Gambaran Umum

Nama rumah sakit	: Rumah Sakit Doa Bunda
Alamat	: Jl Jendral Sudirman Km. 03
No Hp	: 0823 8485 1881
Kode Pos	: 28454
Kecamatan	: Ujung Batu
Kabupaten	: Rokan Hulu
Provinsi	: Riau
Jumlah Tempat Tidur	: 25 Tempat Tidur
Pemilik Pengelola	: Yayasan Doa Bunda

### **1.3. Visi, Misi, Motto, Tujuan dan Budaya Kerja Rumah Sakit Doa Bunda**

#### **1.3.1. Visi**

Terwujudnya rumah sakit yang unggul, menjadi pilihan utama, skala biaya ekonomis dan menjadikan kebanggaan seluruh masyarakat.

#### **1.3.2. Misi**

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu pada masyarakat.
2. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia.
3. Melaksanakan mutu berkelanjutan dalam pelayanan kesehatan.
4. Menjadikan rumah sakit yang ramah lingkungan dan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pasien.
5. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan mitra terkait.
6. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana dan peralatan untuk mendukung mutu yang berkualitas.
7. Menyelenggarakan tata kelola keuangan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan organisasi.

#### **1.3.3. Motto**

Melayani sepenuh hati untuk kualitas hidup masyarakat yang lebih baik.

#### **1.3.4. Tujuan**

Meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi semua lapisan masyarakat melalui pendekatan pemeliharaan kesehatan (promotif), mencegah penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitative) yang dilaksanakan secara menyeluruh sesuai dengan perundang-

undangan, serta ajaran islam dan tidak memandang agama, golongan dan kebudayaan.

#### **1.3.5. Budaya Kerja**

1. Senyum: Gerak tawa ekspresif yang tidak bersuara untuk menunjukkan rasa senang, gembira, suka, dan sebagainya dengan mengembangkan bibir sedikit
2. Salam: Suatu tindakan untuk memberikan rasa damai atau menyatakan hormat kepada orang lain
3. Sapa: Perkataan untuk menegur orang lain guna mengajak bercakap-cakap.

#### **1.4. Sumber Daya Manusia**

1. Dokter Spesialis
  - a. Dokter Spesialis Kandungan (obgyn)
    - Dr. Rahmad Hidayah Sp. OG
  - b. Dokter Specialis Anak
    - Dr. M. Arif Ismail, sp.A
  - c. Dokter Spesialis Bedah
    - Dr. Septi Indriani, Mked(Surg), Sp. B
  - d. Dokter Spesialis Anatesi
    - Dr. Nova Kridiantoro, Sp.An
2. Dokter Umum
  - Dr. Sukri
  - Dr. Nurfarik
  - Dr. Inda auliviana

3. Sumber Daya Manusia RS

- a. Perawat
- b. Bidan
- c. Kefarmasian
- d. Gizi
- e. Petugas Laboratorium
- f. Staff Management
- g. Driver
- h. Adminitrasi
- i. Security
- j. Cleaning Service

4. Sarana dan Prasarana

- a. Ruang Gawat Darurat
- b. Ruang Gawat Jalan
- c. Ruang Rawat Inap
- d. Ruang Bedah (Kamar Operasi)
- e. Ruang Laboratorium
- f. Ruang Farmasi
- g. Ruang Sterilisasi
- h. Ruang Loundry
- i. Ruang Managemen
- j. Ruang Gudang
- k. Ruang Ibadah (Musholla)



- l. Ruang Perinatologi
- m. Iminisasi
- n. Home Care
- o. Nebulizer
- p. EKG
- q. Pendaftaran dan Rekam Medik
- r. Parkir
- s. Keamanan
- t. Limbah
- u. Dapur Gizi
- v. Dan Tindakan-Tindakan Penunjang Medic Lainnya.

### **1.5. Ruang lingkup pelayanan**

#### **1.5.1. Fasilitas Pelayanan**

- a. Kebidanan
- b. Poli Umum
- c. Poli Specialis Anak
- d. Poli Specialis Kandunga
- e. Poli Specialis Bedah
- f. Poli Specialis Anatesi

#### **1.5.2. Pelayanan Medis**

- a. Persalinan Normal
- b. Operasi (OK)
- c. USG 4 Dimensi

- d. Program Kehamilan
- e. Kontrol Kehamilan
- f. Khitanan
- g. Tindakan Darurat IGD
- h. Home Care
- i. Pemeriksaan Lap
- j. Inkubator Anak
- k. Perawatan Bayi
- l. Imunisasi
- m. Rawat Jalan
- n. Rawat Inap
- o. Perujuk Pasien

### 1.5.3. Pelayanan Rawat Inap

Rumah Sakit Doa Bunda menyediakan fasilitas pelayanan rawat inap sebagai berikut:

- Kamar Kelas II : 4 tempat tidur
- Kamar Kelas I : 14 tempat tidur
- Kamar VIP : 2 tempat tidur
- Perinatologi : 5 tempat tidur

Dengan semua total kamar tempat tidur 25 tempat tidur.

- a. Kamar kelas II (2 kamar): difasilitas dengan 2 (dua) tempat tidur pasien/kamar, ruangan AC, televisi dengan tv kabel, lemari, hexos, kamar mandi didalam, dan setiap tempat tidur dilengkapi bedside cabinet, wifi.

- b. Kamar kelas I (14 kamar): difasilitas dengan 1 (satu) tempat tidur pasien/kamar, ruangan AC, sofa bed, televisi dengan tv kabel, lemari, hexos, kamar mandi didalam, dan setiap tempat tidur dilengkapi bedside cabinet, wifi.
- c. Kamar VIP (2 kamar): difasilitas dengan 1 (satu) tempat tidur pasien/kamar, ruangan AC, sofa bed, televisi dengan tv kabel, lemari, hexos, kamar mandi didalam, dan setiap tempat tidur elektronik dilengkapi bedside cabinet, wifi.

#### 1.5.4. Harga Kamar

- a. Kamar Kelas II : Rp. 80.000/malam
- b. Kamar Kelas I : Rp. 100.000/malam
- c. Kelas VIP : Rp. 200.000/malam

#### 1.6. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Komite Keperawatan Rumah Sakit**  
**Doa Bunda Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu**



Sumber: Rumah Sakit Doa Bunda Ujung Batu



Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat diketahui beberapa bagian jabatan yang ada di Rumah Sakit Doa Bunda Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, yaitu sebagai berikut:

a. Direktur

Tugas Pokok:

1. Memimpin pengelolaan rumah sakit dengan menyusun kebijakan operasional.
2. Memberikan pembinaan, mengkoordinasikan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan seluruh tugas di rumah sakit sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b. Ketua Komite Keperawatan

Tugas Pokok:

1. membantu direktur dalam hal menyusun, menetapkan standar asuhan keperawatan di rumah sakit, memantau pelaksanaan asuhan keperawatan, menyusun model praktek keperawatan profesional, memantau dan membina perilaku etik dan profesional tenaga keperawatan, meningkatkan profesionalisme keperawatan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan seiring kemajuan IPTEK yang terintegrasi dengan perilaku yang baik, bekerjasama dengan divisi keperawatan dalam merencanakan program tenaga keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan sejalan dengan rencana strategi rumah sakit, memberi rekomendasi dalam rangka pemberian kewenangan profesi bagi tenaga keperawatan yang akan melakukan tindakan asuhan keperawatan,

mengkoordinir kegiatan-kegiatan tenaga keperawatan, menyampaikan laporan kegiatan komite keperawatan secara berkala (setahun sekali) kepada seluruh tenaga keperawatan rumah sakit.

c. Sekretaris Komite Keperawatan

Tugas Pokok:

1. Menjadi sumber dan filter informasi bagi ketua komite keperawatan, dalam memenuhi fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan program komite.
2. Membantu ketua komite keperawatan dalam menhatur aktifitas kegiatan baik yang bersifat administratif maupun hubungan koordinasi komite.
3. Menjadi perantara bagi ketua komite keperawatan dalam berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan program komite.
4. Memberikan masukan kepada ketua komite keperawatan dalam rangka mempercepat proses keberhasilan pelaksanaan setiap program komite.
5. Menjadi *Secret Keeper*/ pemegang rahasia ketua komite keperawatan dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas komite.
6. Menjadi mediator ketua komite keperawatan dengan seluruh anggota komite.

d. Sub Komite Praktek Keperawatan

Tugas Pokok:

1. Menetapkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi standar praktek klinik keperawatan tertinggi, konsisten dengan standar profesional yang

ditetapkan atau yang berkembang dan yang dipersyaratkan lembaga pengatur.

e. Sub Komite Pengembangan Profesi

Tugas Pokok:

1. Menetapkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi standar kependidikan yang meningkatkan pertumbuhan keprofesian dan kompetensi klinik tanpa henti.

f. Sub Komite Mutu Keperawatan

Tugas Pokok:

1. Memantau dan mengevaluasi ketepatan dan efektifitas asuhan yang diberikan oleh staf keperawatan sekaligus mengkaji dan memastikan kepatuhan dengan standar dan praktek yang ditetapkan.